

Buletin YMMA



KP65



KP90



KP100

Tim Redaksi Buletin
Edisi 106
Februari 2022

Pelindung
Toshiaki Goto

Penasehat
General Manager dan
Deputy General Manager

Penanggung Jawab
Lili Gunawan

Tim Inti Buletin
Aprilia Widya Sari

Tim Support Buletin
Edeltrudis V, Sari S, Ariska N, Anggi P,
Teguh K, Sabar, Abiyoso A,
Naba M

Editor
Lili Gunawan, Sri Kusmiati, Sari Saraswati,
Aprilia W

Buletin YMMA
diterbitkan oleh
PT Yamaha Music
Manufacturing Asia
Kawasan MM2100 Blok EE-3
Cikarang Barat Bekasi 17520
Telp. 021-8981380 (Hunting)
Fax. 021-8981387/88

Terima kasih kepada
Manager, Assistant Manager, Supervisor,
Staff, W/ALL, dan Operator atas
dukungan, informasi dan kontribusinya.

Tim redaksi menerima karya tulis asli
seperti fiksi, puisi, karikatur dan cerpen.
Karya anda dapat dikirimkan ke :
Training Center atau melalui email :

aprilias.widya.sari@music.yamaha.com

Redaktur berhak menyunting tulisan yang
akan dimuat tanpa mengubah isi

"The key to life is accepting challenges. Once someone stops doing this, he's dead."

Bette Davis

K3 bukan formalitas tetapi integritas. Kita seringkali mendengar istilah bahaya dan risiko di tempat kerja. Namun, terkadang kita kurang memperhatikan hal tersebut lantaran itu hanya sebuah potensi yang belum tentu terjadi dalam diri kita. Kita terkadang lalai dengan mengabaikan aturan sederhana yang menurut kita tidak penting, misalnya memanjangkan poni dan enggan mengikat rambut, mengecilkan baju sehingga membuat gerak kerja menjadi tidak nyaman atau bahkan memakai APD dengan tidak benar.

Tujuan K3 sebenarnya bukan hanya sekedar mengenalkan bahaya serta tindakan pengendaliannya kepada pekerja, tetapi juga menumbuhkan budaya sadar keamanan dan keselamatan. Di YMMA, sistem dan aturan K3 telah ada, dijalankan dan terus dikembangkan. Event perlombaan K3 yang dilakukan bukan hanya sekedar hiburan semata, tetapi merupakan usaha edukasi karyawan dan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman kita tentang pentingnya K3. Semoga YMMA dapat mewujudkan target "Zero Accident" ditapi tahunnya.

Salam redaksi

Kuis Buletin YMMA Edisi 106

Februari 2022 :

Kuis kali ini akan membahas tentang sejarah Indonesia. Tunjukkan seberapa cinta kamu dengan negara ini dan seberapa luas wawasanmu tentang kebangsaan dengan kuis berikut:

1. Siapakah Negara Pertama yang Mengakui Kedaulatan Republik Indonesia?
2. Siapa tokoh pemuda yang membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok dan mendesak proklamasi?
3. Piagam Jakarta di rumuskan oleh siapa dan pada tanggal berapa?
4. Apa Lambang negara Indonesia?

Jawaban kuis dapat dikirim melalui email aprilias.widya.sari@music.yamaha.com atau diserahkan langsung ke staff Education di Training Center. Tulis nama, section dan no.id pada jawaban yang dikirimkan.

Jawaban Buletin YMMA edisi 105:

Takeshi adalah pelaku pembunuhan misterius itu. Dalam berita belum ditemukan senjata yang digunakan pembunuh namun Takeshi dapat menyebutkan bahwa dia tidak takut dengan "pembunuh yang berkelieran membawa pisau dapur"

Pemenang Kuis :

Edisi 105 : Sabrina Ishlahiyah (FA1)

*Hadiah dapat diambil di Training Center

Daftar Isi

Info Produk.....5
- KP Series

Galeri Aktivitas.....4
- Seputar Indeks Massa Tubuh dan Hal yang Perlu Diketahui
- Membangun Budaya K3
- Kegiatan Leader Training (LET) Batch 09

Fakta Menarik.....10
- Inspirasi Trend Fashion 2022

In Focus.....12
- Membangun Kecerdasan Emosional Pemimpin

Info Unik.....16
- Cryptocurrency

Instruktur Kita.....18
- Pengenalan 7 Inspeksi Dasar

Rekan Kita.....20
- Dian Martiasuti

Resensi Buku.....21
- The Midnight Library

Cerpen.....22
- Pertemuan Pertama

KP65

KP65 merupakan kick pad generasi pertama. Unit ini dilengkapi *standard stereo phone output jack* dan *standard mono phone input jack*. KP65 yang ringkas ini masih dapat mengakomodasi penggunaan pedal kaki ganda karena mempunyai ukuran karet kick pad yang cukup lebar. Kick pad KP65 ini sangat tenang/tidak berisik dan cocok sekali digunakan untuk latihan di rumah.

KP100

Kick pad generasi kedua ini memiliki fitur kepala yang lebih lembut dan lebih responsif sehingga dapat memberikan pengalaman bermain yang lebih baik dan peningkatan performa bermusik pengguna. Kepala unit KP100 ini telah diperkuat dengan lapisan pelindung yang membuat daya tahan produk semakin bagus dan jangka pemakaian dapat bertahan lama, terlepas dari gaya bermain musik pengguna. Dengan luas permukaan pad yang diperbesar dan rangka yang kokoh, KP100 dapat dengan mudah mengakomodasi pedal kaki ganda yang dapat meningkatkan stabilitas dan akurasi performa hentakan ganda serta memungkinkan pengguna bermain dengan potensi maksimalnya.

KP90

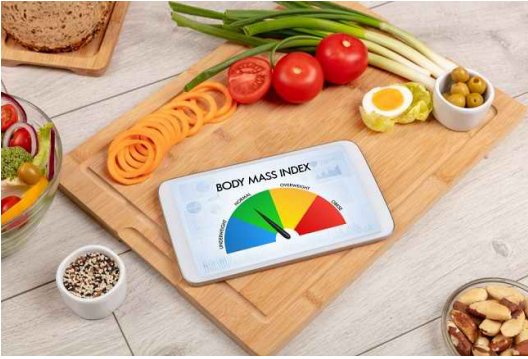
KP90 merupakan kick pad generasi ketiga. Kick pad ini memiliki kepala bass drum berbahan karet yang berkualitas tinggi untuk memberikan *feel* bermain dan ketenangan yang luar biasa. Mengadopsi struktur bantalan tiga lapis Yamaha, kick pad ini mampu menghasilkan *feel* yang optimal tergantung pada kekuatan pukulan/hentakan.

Untuk menghasilkan *feel* dari hentakan lemah menjadi hentakan yang kuat dengan akurat, permukaan drum menggunakan bahan paling lembut sedangkan pada sisi belakang menggunakan bahan yang keras.

Dengan diameter 7,5 inci, KP90 juga cocok digunakan dengan pedal kaki ganda.

KP90 mempunyai kaki yang lebar dan mekanisme anti selip yang besar di bagian belakang, serta tiang penyangga untuk stabilitas dan daya tahan yang tinggi.

KP90 ini merespon dengan baik semua jenis pedal ataupun gaya bermain.



Seputar Indeks Massa Tubuh dan Hal yang Perlu Diketahui

Indeks massa tubuh (IMT) digunakan untuk menentukan kategori berat badan dengan membandingkan berat dan tinggi badan. Ketahui cara menghitung IMT, penggolongan berat badan berdasarkan IMT, serta kelebihan dan kelemahan dari metode ini.

Cara Menghitung Indeks Massa Tubuh

Perhitungan indeks massa tubuh dapat dilakukan dengan kalkulator berat badan ideal, yaitu dengan membagi berat badan dalam satuan kilogram dan tinggi badan dalam satuan meter kuadrat. Berikut ini adalah rumusnya:

$$\text{Indeks massa tubuh (IMT)} = \text{berat badan (kg)} : \text{tinggi badan (m)}^2$$

Bagi sebagian orang, nilai indeks massa tubuh kemungkinan tidak akurat, misalnya ibu hamil atau seorang atlet binaraga. Artinya, meski nilai IMT mereka di atas normal, bukan berarti mereka memiliki lemak berlebih.



Penggolongan Berat Badan Berdasarkan Indeks Massa Tubuh

Menurut WHO, perhitungan IMT terbagi menjadi empat kategori, yaitu:

- Obesitas = IMT sama dengan atau di atas 30
- Berat badan berlebih = IMT antara 25-29,9
- Berat badan normal = IMT antara 18,5-24,9.
- Berat badan di bawah normal = IMT di bawah 18,5

Sedangkan untuk populasi Asia, termasuk Indonesia, pengelompokan IMT adalah sebagai berikut:

- Obesitas = IMT lebih dari atau sama dengan 25
- Berat badan berlebih = IMT antara 23-24,9
- Berat badan normal = IMT antara 18,5-22,9
- Berat badan di bawah normal = IMT di bawah 18,5

Sayangnya, angka-angka di atas kurang akurat jika diterapkan pada penderita gangguan makan, seperti *anoreksia nervosa*. Angka indeks massa tubuh juga tidak mewakili mereka yang mengalami obesitas tingkat ekstrem.

Jangan Terlalu Mengandalkan Indeks Massa Tubuh

IMT memang bisa dijadikan patokan agar seseorang lebih waspada terhadap berat badannya. Namun, bergantung secara berlebihan pada angka tersebut juga tidaklah baik. Berikut ini adalah alasan mengapa Anda tidak dianjurkan untuk bergantung pada indeks massa tubuh:

- Tidak mempertimbangkan faktor lain, seperti usia, jenis kelamin, genetik, gaya hidup, dan riwayat kesehatan
- Menganggap semua bobot sama, sehingga mengesampingkan kemungkinan seseorang memiliki massa otot yang lebih tinggi dibandingkan orang lain, misalnya atlet
- Tidak mempertimbangkan distribusi lemak pada tubuh manusia. Padahal, lokasi lemak di tubuh dapat mengidentifikasi sehat atau tidaknya seseorang
- Menyebabkan bias berat badan dan sering kali malah mengabaikan masalah medis yang lebih serius
- Nilai indeks massa tubuh tidak sama untuk seluruh populasi manusia di dunia

Pentingnya Menjaga Berat Badan

Terlepas dari segala kekurangannya, perhitungan indeks massa tubuh dapat menjadi pengingat Anda untuk menjaga berat badan. Dengan memiliki berat badan yang normal, ada beberapa keuntungan yang bisa Anda dapatkan, antara lain:

- Dapat melakukan aktivitas lebih banyak karena stamina lebih tinggi
- Peredaran darah dalam tubuh lebih efisien dan lancar
- Tubuh lebih mudah mengelola cairan
- Pola dan kualitas tidur yang menjadi lebih baik
- Kerja jantung akan lebih ringan
- Risiko terkena penyakit jantung, diabetes, penyakit batu empedu, gangguan pernapasan, dan kanker menurun

Mengingat banyaknya keuntungan memiliki berat badan ideal, pengetahuan mengenai indeks massa tubuh masih layak untuk dipertahankan. Pastikan juga Anda menjalani pola makan sehat dan berolahraga secara rutin. Jika mengalami masalah berat badan dan sulit mengatur atau mencapai berat badan ideal, Anda dapat berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan saran dan penanganan yang tepat.

Membangun Budaya K3

DATA KASUS KECELAKAAN KERJA DI INDONESIA



2021 - - - - **73.366**
(JAN-AGUST)

Kecelakaan kerja di Indonesia terus meningkat. Data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2021 pada rentang Januari-Agustus 2021, tercatat 73.366 kasus kecelakaan kerja yang terjadi.

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ida Fauziyah : "Dengan budaya K3 yang baik, maka angka kecelakaan kerja bisa ditekan, dan pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja".

"Berdasarkan data tersebut, kita semua dituntut untuk lebih serius dalam menerapkan Budaya K3". Menurut dia kecelakaan kerja tidak hanya menyebabkan kematian, kerugian materi, moral dan kerusakan lingkungan, namun juga dapat mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Kecelakaan kerja juga mempengaruhi indeks pembangunan manusia dan indeks pembangunan ketenagakerjaan.

Budaya K3 itu apa?

Budaya K3 merupakan kombinasi dari sikap - sikap, nilai - nilai, keyakinan - keyakinan, norma - norma perilaku dan persepsi dari para pekerja dalam sebuah organisasi yang memiliki keterkaitan secara bersama terhadap K3, perilaku selamat dan penerapan secara praktis dalam proses produksi.

Mengapa Perlu Diterapkan Budaya K3?

- Untuk menekan angka kecelakaan
- Menekan perilaku tidak aman sebagai penyebab kecelakaan

Manfaat Penerapan Budaya K3 :

- Melindungi pekerja dari bahaya akibat kerja.
- Meningkatkan kesadaran akan bahaya melakukan kesalahan/kelalaian.
- Mendorong pekerja untuk menjalani setiap prosedur aman dalam semua tahap pekerjaan.
- Mendorong pekerja untuk melaporkan kesalahan/kekurangan sekecil apapun yang terjadi untuk menghindari terjadinya kecelakaan.
- Patuh terhadap Peraturan dan Undang-Undang.
- Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
- Membuat system manajemen yang efektif.

7 Faktor Penentu Keberhasilan Membangun Budaya K3 di Perusahaan :

- Komitmen Manajemen Terhadap Keselamatan Kerja
- Peraturan dan Prosedur Keselamatan Kerja

- Komunikasi
- Keterlibatan Pekerja dalam Keselamatan Kerja
- Lingkungan Sosial Pekerja
- Perilaku Keselamatan Kerja
- Kepemimpinan Keselamatan

Dari uraian diatas, jelas bahwa Budaya K3 dalam bekerja perlu diterapkan dalam perusahaan, dan perlu diketahui, budaya K3 tidak bisa dibentuk oleh satu individu, tetapi harus melibatkan semua orang yang ada di dalam perusahaan. Budaya K3 harus dilaksanakan oleh seluruh sumber daya yang ada, pada seluruh tingkatan dan tidak hanya berlaku untuk pekerja saja. Budaya K3 dibangun atas komitmen bersama, sistem manajemen K3 yang mumpuni, dan persepsi bersama yang menekankan pentingnya K3, sehingga membentuk kebiasaan keselamatan kerja yang berkesinambungan. Budaya K3 yang baik dapat membentuk perilaku pekerja terhadap keselamatan kerja yang diwujudkan melalui perilaku aman dalam melakukan pekerjaan.

Terkait dengan Budaya K3, Bagian HSE melakukan audit di area kerja pada Bulan Juni sampai November 2021. Audit ini dilakukan untuk melihat kondisi berbahaya dan tindakan berbahaya/tidak aman. Berikut ini temuan kondisi dan tindakan berbahaya di area kerja :

Kondisi Berbahaya

- Terdapat pijakan di area dalam line, operator line melintas di area tersebut, potensi tersandung.
- Conveyor material posisinya masuk ke dalam lay out pekaln kaki.
- Karyawan dikelilingi rak box dan di bagian belakang terdapat palet, berpotensi tersandung/tersanjung.
- Posisi Tools Jig Grease sejajar dengan kepala karyawan, potensi kepala karyawan terbentur jig grease.
- Belum ada tanda batas ketinggian penyusunan box.
- Pada rak big part sebagian kondisi sudah baik diberikan alas untuk penempatan material, namun ada sebagian yang belum diberikan alas. Kondisi lebih aman jika diberikan alas.

Tindakan Berbahaya

- Karyawan tidak menggunakan sarung tangan saat menggunakan B3.
- Saat menggunakan *helm safety*, tali ditaruh dibelakang helm.
- Saat memegang *cutter* posisi *cutter* mengarah kedalam (dekat tangan) berpotensi tergores *cutter*.
- Karyawan menggunakan *Air Gun* untuk badan.
- Penempatan air minum diatas meja tidak diberikan nama pemilik masing-masing, ada kemungkinan tertukar (masalah kesehatan).

Melihat hal ini, mari kita patuhi Standar Kerja K3 yang berlaku dan melakukan kegiatan 5S.

Mari kita bentuk sikap dan perilaku selamat, agar Budaya K3 dapat kita bangun dan kita terapkan dalam kegiatan bekerja. Dengan demikian lingkungan kerja menjadi aman dan nyaman, untuk mencapai zero accident.

#Stay healthy dan stay safe#

#Keselamatan.... OK!

#Kesehatan.....OK!

#Zero Accident...YOSH!



Sumber: www.safetysign.co.id

KEGIATAN LEADER TRAINING (LET) BATCH 09



“LET! Terus belajar tanpa mengenal waktu dan usia! Yosh! Yosh! Yosh!” itulah seruan yel-yel dari peserta kegiatan LET batch 9. Kegiatan LET kali ini dilaksanakan dari 1 November 2021 hingga 14 Januari 2022 dan diikuti oleh 13 peserta dari berbagai macam section (12 orang dari Departemen Produksi, 1 orang dari Departemen Non-Produksi)

Kick off dari kegiatan LET ini dimulai 1 November 2021, lalu dilanjutkan dengan materi yang disampaikan oleh instruktur dari PT YMMA (internal). Dalam kegiatan LET ini, peserta akan mendapatkan materi-materi yang akan menjadi bekal ketika mereka akan menjadi Leader kelak, di antaranya materi Leadership, Kontrol Produksi, K3, Horenso, Public Speaking, IE dan materi-materi lainnya.

Selain mendapatkan materi, dalam kegiatan LET ini peserta juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan kunjungan Factory Tour ke PT Yamaha Indonesia (PT YI)

dan PT Yamaha Music Manufacturing Indonesia (PT YMMI) di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta. Dalam kegiatan Factory Tour ini, para peserta LET memanfaatkan kesempatan tersebut untuk bertanya dan diskusi terkait banyak hal, diantaranya efisiensi produksi, mutu, kaizen dan K3 di kedua pabrik tersebut.

Setelah menjalani semua rangkaian kegiatan dan materi LET, di akhir kegiatan LET ini masing-masing peserta harus melaporkan tugas akhir (Kaizen di area kerja) mereka yang akan dinilai langsung oleh Presiden Direktur PT YMMA, Bapak Toshiaki Goto.

Di kegiatan presentasi akhir, peserta menyampaikan laporan kaizen mereka, dan cukup banyak pertanyaan maupun masukan - masukan dari tamu undangan terkait dengan kaizen - kaizen yang sudah dilakukan peserta LET. Manajemen berharap kaizen yang peserta lakukan tidak berhenti hanya sampai disini saja/ hanya ketika sedang dalam



Presentasi Akhir LET



Wisuda LET



kegiatan LET saja, tetapi mereka tetap terus menyampaikan dan melakukan ide perbaikan untuk PT YMMA agar lebih baik lagi.

Kegiatan terakhir dari peserta LET Batch 9 ini adalah acara wisuda. Dalam kegiatan wisuda ini, Pak Goto memberikan pesan dan kesan terhadap peserta LET yang sudah mengikuti kegiatan LET dari awal sampai akhir dengan baik, Pak Goto berharap semua yang dipelajari dalam kegiatan LET ini bisa menjadi bekal peserta untuk menjadi lebih baik lagi dalam pekerjaan.

Terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan LET Batch 9 ini, semoga ilmu yang didapat peserta bisa bermanfaat dan dapat memberikan pengaruh positif di lingkungan kerja. Sampai bertemu di kegiatan LET berikutnya ya!

Inspirasi Trend Fashion 2022

Warna Cerah Akan Booming!



Tahun 2021 akan segera berlalu. Begitu juga dengan gaya hidup yang dijalani seseorang, termasuk tren fashion yang akan berubah dengan sendirinya. Hal tersebut selalu terjadi, karena pada dasarnya manusia mudah bosan terhadap suatu hal. Lantas, bagaimana dengan tren fashion tahun 2022? Rangkuman dari hasil analisis para Fashion Enthusiast memprediksi bahwa tren fashion warna cerah akan mendominasi di tahun 2022. Selain itu, perpaduan warna yang saling bertabrakan juga menjadi ketertarikan bagi masyarakat, dilihat dari beberapa bulan terakhir ini. Beberapa warna dominan akan melejit di

tahun depan dengan tema colorful seperti pink fanta, orange, serta hijau neon. Selain menjadi gaya hidup, fashion sendiri menjadi salah satu cara seseorang dalam menyampaikan emosi serta menunjukkan jati dirinya. Perpaduan warna-warna cerah pada fashion seseorang mulai dari tas, baju, sepatu, hijab, ataupun aksesoris lainnya menggambarkan kebebasan. Seolah-olah warna tersebut menggambarkan bahwa seseorang ingin merasakan kebebasan dari suatu hal.

Semangat baru yang timbul dengan warna cerah juga dapat dihubungkan dengan kebebasan masyarakat dari situasi pandemi di



dua tahun sebelumnya.

Tren Fashion di 2022 juga diprediksi bakal mempertahankan model oversized dan crop top yang akan dipadu padan (mix and match) dengan wide leg atau kargo. Perpaduan fashion seperti itu memang terasa nyaman dan tetap stylish jika dilihat.

Selain itu, pakaian dan tas berbahan dasar kulit juga baru melejit di akhir tahun ini. Pakaian dan tas berbahan dasar kulit sangat cocok dipakai dalam acara santai saat meet up bersama teman.

Dilihat dari beberapa influencer, salah satunya adalah Bella Clarisa, mahasiswa jurusan Fashion pada akun Tiktok-nya, setiap brand fashion yang diperagakan memiliki model fashion masing-masing. Model setiap

brand seperti coach, bershka, zara, dan lainnya memiliki keunikan masing-masing.

Model yang dikeluarkan setiap brand tidak seperti zaman dahulu di mana adanya keterikatan model antar brand. Jadi, jika satu brand mengeluarkan model A, maka brand lain harus mengikutinya. Namun tetap, warna cerah di akhir-akhir tahun ini memang seakan-akan sedang booming, dan sangat memungkinkan akan berlanjut pada 2022.

Wah, sepertinya tren fashion di tahun selanjutnya akan semakin berwarna. Jadi yang mana nih pilihan outfit kamu di tahun 2022?



MEMBANGUN KECERDASAN EMOSIONAL PEMIMPIN



Dua puluh tahun belakangan ini, para ahli pemasaran mulai menyadari, mengiklankan produk dengan hanya menonjolkan fitur produk tidak terlalu efektif lagi. Banyak orang yang membeli lebih karena alasan emosional, seperti senang dengan tokoh iklannya. Hasil penelitian membuktikan, bahwa hanya 15 persen yang membeli atas dasar rasionalitas. Untuk itu, diperlukan kecerdasan emosional (*emotional quotient*)

People often buy on emotion and backfill with logic, kata seorang marketer professional. Jadi, yang lebih penting adalah *what it makes me feel* daripada *what it does for me*. Fakta inilah yang kemudian membuat perusahaan-perusahaan, seperti Google, Facebook, Apple, sampai Mercedes-Benz secara serius mendalami kebutuhan pelanggannya dan menemukan konten emosional dalam merancang produk mereka. Kita bisa melihat upaya Nike yang menjual sepatu dengan konteks emosional yang sangat luas.

Sementara para marketer sibuk dengan emosionalitas manusia, ada satu area yang sering dilupakan orang, khususnya para pemimpin, yaitu bawahannya sendiri. Banyak yang merasa, *connection* atasan-bawahan memang sudah alami sehingga tidak memerlukan usaha khusus untuk mengembangkannya. Ada pula yang merasa, bila hubungan dengan bawahan baik, penyelesaian tugas menjadi lemah dan sasaran terancam sulit tercapai. Belum lagi ada atasan yang tidak mau berada dekat dengan bawahan karena khawatir wibawanya hilang.

Apa akibatnya? Tak jarang kita menyaksikan banyaknya *lack of trust* ditunjukkan dengan sikap sinis karyawan terhadap sikap atasan dan tuntutan kerjanya. Ini semua bersumber dari emosi. Jadi, tak ada pilihan, emosionalitas perlu diaduk dalam kultur setiap perusahaan.

Dunia memang sudah berubah. Dulu, sesudah *industrial age*, kita beranjak ke *knowledge*

based economy, yaitu manajemen sumber daya manusia mulai dikelola, sekarang, kita sudah memasuki dunia *connection based economy*. Pekerjaan sekarang lebih membutuhkan inteligensi emosi, seperti empati, kolaborasi, dan kreativitas. Dalam suasana kepemimpinan yang mencekam dan menyakitkan hati, tidak mungkin kreativitas muncul. Yang terjadi malahan matinya sikap kritis yang sebenarnya adalah cikal bakal kreativitas.

Emotion is fundamental to being a human. Apalagi dalam dunia kerja yang sudah didominasi oleh para milenial, kita perlu memperhitungkan sifat, visi, dan ekspektasi para bawahan. Hasil penelitian mengatakan, para milenial ini ingin mengerjakan pekerjaan yang berdampak pada perusahaan. Bahkan, penelitian mengatakan bahwa 67 persen dari populasi milenial lebih senang bekerja di perusahaan dengan social responsibility yang lebih besar. *Emotionally connective workplaces are more powerful than ever before. Emotion is core to any business relationship*.

Jadi, seberapa banyak pun perusahaan mencetak keuntungan, bila keterlibatan emosional karyawan lemah, perusahaan ini tidak memiliki nilai tambah. Hanya dengan hubungan emosional *self interest* karyawan bisa sejalan dengan interest perusahaan.

Keterlibatan emosi karyawan juga perlu memperhatikan konteks bisnis perusahaan. Seorang atasan perlu memberi gambaran sejelas mungkin pada bawahannya tentang apa yang sedang terjadi dalam pergerakan bisnis perusahaan dan apa manfaatnya buat



karyawan sendiri secara langsung dan secara tidak langsung ke perusahaan.

Membangun perusahaan yang bermodal konektivitas emosi

Sekarang, nilai tambah perusahaan sebagian besar terletak pada keterampilan dan kreativitas manusianya. Kebutuhan pelanggan yang senantiasa berubah membuat perusahaan juga secara agile bergerak mengikuti kemauan pasar. Bila karyawan mengandalkan atasan dan hanya bertindak sebagai robot menunggu perintah, perusahaan tersebut tidak bisa dinilai sebagai perusahaan yang kreatif.

Perusahaan seperti Southwest Airlines berani memanfaatkan *sense of belongingness* karyawannya untuk bertahan di masa sulit. CEO-nya Herb Kelleher, dalam *town hall* dengan karyawannya ketika menghadapi kesulitan, mengumumkan bahwa tidak ada seorang pun yang akan dipecat, tetapi setiap orang perlu bekerja lebih keras. Alhasil, Kelleher mendapatkan bantuan karyawan yang luar biasa untuk mempersingkat waktu *boarding*, *check-in*, dan lain lain. Bahkan, dalam masa-masa sulit, karyawan bersedia menyumbangkan sebagian gajinya untuk mengurangi beban perusahaan.

Jadi, bagaimana kita memanfaatkan emosi dalam membangun kerja tim dan kekuatan aset manusia kita? Semua orang tahu, emosi itu penting, tetapi tidak semuanya dapat menggunakan emosi untuk menjadikannya sebagai dasar memimpin. Banyak yang berpikir, menggunakan emosi dalam memimpin adalah mengekspresikan emosi. Padahal, ekspresi emosi tidak sepenuhnya diperlukan. Yang lebih diperlukan adalah sambung rasa yang





terjadi antara atasan dan bawahan. Tidak selamanya hubungan ini tampak dari ekspresi emosi.

Ada beberapa hal yang perlu menjadi panduan untuk menyambung rasa ini. Pertama, berilah perhatian penuh pada apa yang dirasakan lawan bicara ketika memberi instruksi, menanyakan perkembangan proyek ataupun menindaklanjuti tugas. Dari sana, kita dapat melanjutkan pembicaraan dengan hal-hal yang lebih personal dan mendalam.

Kedua, hasil penelitian mengatakan bahwa *mood* itu menular. Setiap orang mempunyai *bad days*. Namun, sebagai seorang pemimpin, *mood* negatif yang kita rasakan tidak boleh membebani tim. Ketidakpuasan kita terhadap kinerja bawahan pun perlu dikomunikasikan dengan penuh pertimbangan agar tidak membangkitkan kekecutan hati mereka sehingga sulit untuk tetap berkomunikasi secara sejajar dengan atasan.

Ketiga, dalam memimpin, kita tidak bisa bersembunyi di balik kenyataan bahwa kita adalah orang yang *introvert*, tidak bisa ditebak perasaannya. Pemimpin harus mengembangkan *extraversion*-nya, menggunakan emosi dan nilai yang dianut bawahan, serta berusaha mengarahkan bawahan sesuai dengan visi perusahaan. Tak ketinggalan, membangun kecerdasan emosional bagi dirinya sendiri.

Keempat, sikap pemimpin juga perlu konsisten dan penuh optimisme. Respek adalah awal dari hubungan yang jujur dan efektif. Kita pun perlu menyebarkan optimisme agar semua bawahan yakin meskipun jalan perusahaan yang tidak selamanya mulus.

For leaders, the first task in management has nothing to do with leading others, step one poses the challenge of knowing and managing oneself - Daniel Goleman

Sumber: experd.com, klikdokter.com, hrexcellency.com

Cryptocurrency

Hai sobat bulletin! Apakah sobat pernah mendengar apa itu Cryptocurrency? Atau masih terasa asing istilah tersebut? Nah, Tim Redaksi Info unik kali ini akan membahas tentang fakta-fakta unik dibalik cryptocurrency yang sedang tren di masa kini loh. Tetapi sebelum itu ayo kita berkenalan sedikit apa itu cryptocurrency.

Cryptocurrency atau uang kripto merupakan mata uang digital yang tengah populer dalam beberapa tahun terakhir. Ada banyak jenis mata uang kripto yang beredar di dunia. Kripto atau cryptography berarti kode rahasia dan currency artinya mata uang. Jadi cryptocurrency adalah mata uang virtual yang dilindungi kode rahasia. Artinya, uang kripto tidak bisa dimanipulasi dan transaksi kripto tidak bisa dipalsukan. Segala pencatatan transaksi mata uang kripto terpusat dalam sebuah sistem yang disebut dengan teknologi blockchain. Kemudian, fakta unik dibalik cryptocurrency adalah berikut ini:

1. Tidak dikontrol oleh otoritas sentral

Artinya tidak seperti mata uang konvensional, mata uang digital ini tidak dikontrol oleh otoritas sentral seperti dari sisi nilai uang tersebut sehingga tugas mengontrol dan mengelola mata uang ini sepenuhnya dipegang oleh pengguna mata uang kripto melalui internet.

2. Ribuan jenis uang kripto

Yang paling terkenal diantaranya adalah Bitcoin, Ethereum, Dogecoin, Litecoin, dll. Jenis mata uang crypto setidaknya ada 10.000 jenis yang saat ini diperdagangkan di seluruh dunia!





3. Setiap jenis mata uang kripto memiliki karakter yang khas

Seperti contohnya yang paling terkenal adalah Bitcoin dimana mata uang kripto ini memiliki kapitalisasi atau valuasi pasar terbesar di dunia.

4. Transaksi yang sangat aman

Mata uang kripto pada dasarnya adalah asset digital yang dirancang untuk bekerja sebagai media pertukaran yang menggunakan kriptografi yang kuat untuk mengamankan transaksi keuangan, penciptaan unit tambahan, dan memverifikasi transfer asset.

5. Dapat digunakan sebagai instrument investasi

Sama halnya seperti pasar saham, mata uang kripto dapat digunakan juga sebagai instrument investasi loh terlebih cryptocurrency ini memiliki volatilitas yang sangat tinggi dan cepat. Tetapi perlu di perhatikan juga bahwa resikonya pun dapat menyebabkan kerugian yang seburuk-buruknya.

Regulasi uang kripto di Indonesia

Dalam beberapa tahun terakhir, mata uang kripto atau cryptocurrency mengalami peningkatan popularitas di Indonesia. Hal serupa pun terjadi di pasar internasional. Di Tanah Air, berdasarkan data Kementerian Perdagangan (Kemendag), hingga akhir Mei 2021, jumlah investor aset cryptocurrency atau uang kripto adalah mencapai 6,5 juta orang. Jumlah tersebut meningkat lebih dari 50 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebanyak 4 juta orang. Di Indonesia, aturan mata uang kripto dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

Sumber: money.kompas.com, uktech.news, internationaljournalofresearch.com

PENGENALAN 7 INSPEKSI DASAR

“Salam Mutu”

Pada kesempatan kali ini, kami perkenalkan kembali 7 INSPEKSI DASAR yang ke-7 yaitu “**Appearance**”. Hal ini merupakan lanjutan dari edisi buletin sebelumnya dan merupakan pengenalan Inspeksi dasar yang terakhir. Untuk dapat mengenal kembali, kami uraikan kembali 7 inspeksi dasar yang tersebut terdiri dari :

1. Inspeksi Bentuk
2. Inspeksi Dimensi
3. Inspeksi Warna
4. Inspeksi Kelengkapan part
5. Inspeksi Bending atau Melintir
6. Inspeksi Fungsi *Appearance*
7. Inspeksi *Appearance*

Appearance

Appearance adalah inspeksi dengan visual untuk memastikan apakah part/material yang diterima, diproses dan dialirkan ke proses selanjutnya tidak terjadi kegagalan *Appearance* sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, seperti (*Spec pro*, *Drawing*, dll). Tampilan atau tampak suatu bidang terdapat kosakata antara lain, yaitu:

a. Bidang *Appearance*

Bidang *Appearance* yaitu Area yang bisa dilihat pada kondisi produk akhir. Part yang bisa dilihat oleh pelanggan, saat perlu melakukan perakitan, pembongkaran, penggantian dan pemasangan dimasukan sebagai bidang *appearance*. Part yang tidak bisa dilihat konsumen saat after sales, misalnya permukaan bawah pedal Electone yang dikirim dengan kondisi sempurna tidak termasuk sebagai bidang *appearance*.

b. Kelas *Appearance*

Kelas *Appearance* yaitu pemberian rangking level cacat pada bidang *appearance*, seperti kelas 1 khusus, kelas 1, 2 dan 3.

c. Cacat

Cacat yaitu ketidaksesuaian *appearance* yang tidak ditekankan dalam desain. Contoh ketidaksesuaian *appearance* yaitu bintik, kotoran, gores, dekok, *weld mark*, *shink mark* dan lain-lain.

d. *Limit Sample*

Limit Sample yaitu batasan yang diijinkan untuk memutuskan suatu cacat *appearance* atau lainnya yang berhubungan dengan *appearance*. Mengenai *weld mark*, *shink mark* pada bidang *appearance* ditetapkan kelas *appearance*-nya dengan dokumen desain.

Terdapat hal-hal yang terpenting dalam melakukan inspeksi fungsi *appearance* pada *part*, yaitu:

- Mempersiapkan peralatan Inspeksi seperti: Drawing part, Tabel GSA (*General Standar Appearance*), Standar dan *Limit Sample*, atau Standar desain lainnya.
- Cara inspeksi: Memastikan dengan visual seluruh permukaan atau tampilan pada part/produk yang diinspeksi.
- Persyaratan Inspeksi: Intensitas Cahaya Lingkungan lokasi kerja untuk inspeksi Appearance umum atau warna 600~1200 lx.
- Keputusan Lulus atau Tidak:
 - * Melakukan pengambilan keputusan dengan membandingkan barang inspeksi dengan standar yang telah ditetapkan.
 - * Jika terjadi keragu-raguan pastikan dengan *Limit sample* yang sesuai, jika tidak ada memastikan besaran cacat dengan Tabel GSA (*General Standard Appearance*) menyesuaikan kelas *Appearance* yang ditetapkan pada *Drawing part/produk*.

Contoh Limit Sample:



Tabel GSA:

項目名 Items	仕様基準 Criteria	ランク Rank			
		1番 Rank 1	2番 Rank 2	3番 Rank 3	4番 Rank 4
ウェブページ Web Page	関連するウェブ上のコンテンツを正確に反映する Comply with sample boundary sample	200-000021 200-000022 200-000023 200-000024 200-000025 200-000026 200-000027 200-000028 200-000029 200-000030 200-000031 200-000032 200-000033 200-000034 200-000035 200-000036 200-000037 200-000038 200-000039 200-000040 200-000041 200-000042 200-000043 200-000044 200-000045 200-000046 200-000047 200-000048 200-000049 200-000050 200-000051 200-000052 200-000053 200-000054 200-000055 200-000056 200-000057 200-000058 200-000059 200-000060 200-000061 200-000062 200-000063 200-000064 200-000065 200-000066 200-000067 200-000068 200-000069 200-000070 200-000071 200-000072 200-000073 200-000074 200-000075 200-000076 200-000077 200-000078 200-000079 200-000080 200-000081 200-000082 200-000083 200-000084 200-000085 200-000086 200-000087 200-000088 200-000089 200-000090 200-000091 200-000092 200-000093 200-000094 200-000095 200-000096 200-000097 200-000098 200-000099 200-000100 200-000101 200-000102 200-000103 200-000104 200-000105 200-000106 200-000107 200-000108 200-000109 200-000110 200-000111 200-000112 200-000113 200-000114 200-000115 200-000116 200-000117 200-000118 200-000119 200-000120 200-000121 200-000122 200-000123 200-000124 200-000125 200-000126 200-000127 200-000128 200-000129 200-000130 200-000131 200-000132 200-000133 200-000134 200-000135 200-000136 200-000137 200-000138 200-000139 200-000140 200-000141 200-000142 200-000143 200-000144 200-000145 200-000146 200-000147 200-000148 200-000149 200-000150 200-000151 200-000152 200-000153 200-000154 200-000155 200-000156 200-000157 200-000158 200-000159 200-000160 200-000161 200-000162 200-000163 200-000164 200-000165 200-000166 200-000167 200-000168 200-000169 200-000170 200-000171 200-000172 200-000173 200-000174 200-000175 200-000176 200-000177 200-000178 200-000179 200-000180 200-000181 200-000182 200-000183 200-000184 200-000185 200-000186 200-000187 200-000188 200-000189 200-000190 200-000191 200-000192 200-000193 200-000194 200-000195 200-000196 200-000197 200-000198 200-000199 200-000200 200-000201 200-000202 200-000203 200-000204 200-000205 200-000206 200-000207 200-000208 200-000209 200-000210 200-000211 200-000212 200-000213 200-000214 200-000215 200-000216 200-000217 200-000218 200-000219 200-000220 200-000221 200-000222 200-000223 200-000224 200-000225 200-000226 200-000227 200-000228 200-000229 200-000230 200-000231 200-000232 200-000233 200-000234 200-000235 200-000236 200-000237 200-000238 200-000239 200-000240 200-000241 200-000242 200-000243 200-000244 200-000245 200-000246 200-000247 200-000248 200-000249 200-000250 200-000251 200-000252 200-000253 200-000254 200-000255 200-000256 200-000257 200-000258 200-000259 200-000260 200-000261 200-000262 200-000263 200-000264 200-000265 200-000266 200-000267 200-000268 200-000269 200-000270 200-000271 200-000272 200-000273 200-000274 200-000275 200-000276 200-000277 200-000278 200-000279 200-000280 200-000281 200-000282 200-000283 200-000284 200-000285 200-000286 200-000287 200-000288 200-000289 200-000290 200-000291 200-000292 200-000293 200-000294 200-000295 200-000296 200-000297 200-000298 200-000299 200-000300 200-000301 200-000302 200-000303 200-000304 200-000305 200-000306 200-000307 200-000308 200-000309 200-000310 200-000311 200-000312 200-000313 200-000314 200-000315 200-000316 200-000317 200-000318 200-000319 200-000320 200-000321 200-000322 200-000323 200-000324 200-000325 200-000326 200-000327 200-000328 200-000329 200-000330 200-000331 200-000332 200-000333 200-000334 200-000335 200-000336 200-000337 200-000338 200-000339 200-000340 200-000341 200-000342 200-000343 200-000344 200-000345 200-000346 200-000347 200-000348 200-000349 200-000350 200-000351 200-000352 200-000353 200-000354 200-000355 200-000356 200-000357 200-000358 200-000359 200-000360 200-000361 200-000362 200-000363 200-000364 200-000365 200-000366 200-000367 200-000368 200-000369 200-000370 200-000371 200-000372 200-000373 200-000374 200-000375 200-000376 200-000377 200-000378 200-000379 200-000380 200-000381 200-000382 200-000383 200-000384 200-000385 200-000386 200-000387 200-000388 200-000389 200-000390 200-000391 200-000392 200-000393 200-000394 200-000395 200-000396 200-000397 200-000398 200-000399 200-000400 200-000401 200-000402 200-000403 200-000404 200-000405 200-000406 200-000407 200-000408 200-000409 200-000410 200-000411 200-000412 200-000413 200-000414 200-000415 200-000416 200-000417 200-000418 200-000419 200-000420 200-000421 200-000422 200-000423 200-000424 200-000425 200-000426 200-000427 200-000428 200-000429 200-000430 200-000431 200-000432 200-000433 200-000434 200-000435 200-000436 200-000437 200-000438 200-000439 200-000440 200-000441 200-000442 200-000443 200-000444 200-000445 200-000446 200-000447 200-000448 200-000449 200-000450 200-000451 200-000452 200-000453 200-000454 200-000455 200-000456 200-000457 200-000458 200-000459 200-000460 200-000461 200-000462 200-000463 200-000464 200-000465 200-000466 200-000467 200-000468 200-000469 200-000470 200-000471 200-000472 200-000473 200-000474 200-000475 200-000476 200-000477 200-000478 200-000479 200-000480 200-000481 200-000482 200-000483 200-000484 200-000485 200-000486 200-000487 200-000488 200-000489 200-000490 200-000491 200-000492 200-000493 200-000494 200-000495 200-000496 200-000497 200-000498 200-000499 200-000500 200-000501 200-000502 200-000503 200-000504 200-000505 200-000506 200-000507 200-000508 200-000509 200-000510 200-000511 200-000512 200-000513 200-000514 200-000515 200-000516 200-000517 200-000518 200-000519 200-000520 200-000521 200-000522 200-000523 200-000524 200-000525 200-000526 200-000527 200-000528 200-000529 200-000530 200-000531 200-000532 200-000533 200-000534 200-000535 200-000536 200-000537 200-000538 200-000539 200-000540 200-000541 200-000542 200-000543 200-000544 200-000545 200-000546 200-000547 200-000548 200-000549 200-000550 200-000551 200-000552 200-000553 200-000554 200-000555 200-000556 200-000557 200-000558 200-000559 200-000560 200-000561 200-000562 200-000563 200-000564 200-000565 200-000566 200-000567 200-000568 200-000569 200-000570 200-000571 200-000572 200-000573 200-000574 200-000575 200-000576 200-000577 200-000578 200-000579 200-000580 200-000581 200-000582 200-000583 200-000584 200-000585 200-000586 200-000587 200-000588 200-000589 200-000590 200-000591 200-000592 200-000593 200-000594 200-000595 200-000596 200-000597 200-000598 200-000599 200-000600 200-000601 200-000602 200-000603 200-000604 200-000605 200-000606 200-000607 200-000608 200-000609 200-000610 200-000611 200-000612 200-000613 200-000614 200-000615 200-000616 200-000617 200-000618 200-000619 200-000620 200-000621 200-000622 200-000623 200-000624 200-000625 200-000626 200-000627 200-000628 200-000629 200-000630 200-000631 200-000632 200-000633 200-000634 200-000635 200-000636 200-000637 200-000638 200-000639 200-000640 200-000641 200-000642 200-000643 200-000644 200-000645 200-000646 200-000647 200-000648 200-000649 200-000650 200-000651 200-000652 200-000653 200-000654 200-000655 200-000656 200-000657 200-000658 200-000659 200-000660 200-000661 200-000662 200-000663 200-000664 200-000665 200-000666 200-000667 200-000668 200-000669 200-000670 200-000671 200-000672 200-000673 200-000674 200-000675 200-000676 200-000677 200-000678 200-000679 200-000680 200-000681 200-000682 200-000683 200-000684 200-000685 200-000686 200-000687 200-000688 200-000689 200-000690 200-000691 200-000692 200-000693 200-000694 200-000695 200-000696 200-000697 200-000698 200-000699 200-000700 200-000701 200-000702 200-000703 200-000704 200-000705 200-000706 200-000707 200-000708 200-000709 200-000710 200-000711 200-000712 200-000713 200-000714 200-000715 200-000716 200-000717 200-000718 200-000719 200-000720 200-000721 200-000722 200-000723 200-000724 200-000725 200-000726 200-000727 200-000728 200-000729 200-000730 200-000731 200-000732 200-000733 200-000734 200-000735 200-000736 200-000737 200-000738 200-000739 200-000740 200-000741 200-000742 200-000743 200-000744 200-000745 200-000746 200-000747 200-000748 200-000749 200-000750 200-000751 200-000752 200-000753 200-000754 200-000755 200-000756 200-000757 200-000758 200-000759 200-000760 200-000761 200-000762 200-000763 200-000764 200-000765 200-000766 200-000767 200-000768 200-000769 200-000770 200-000771 200-000772 200-000773 200-000774 200-000775 200-000776 200-000777 200-000778 200-000779 200-000780 200-000781 200-000782 200-000783 200-000784 200-000785 200-000786 200-000787 200-000788 200-000789 200-000790 200-000791 200-000792 200-000793 200-000794 200-000795 200-000796 200-000797 200-000798 200-000799 200-000800 200-000801 200-000802 200-000803 200-000804 200-000805 200-000806 200-000807 200-000808 200-000809 200-000810 200-000811 200-000812 200-000813 200-000814 200-000815 200-000816 200-000817 200-000818 200-000819 200-000820 200-000821 200-000822 200-000823 200-000824 200-000825 200-000826 200-000827 200-000828 200-000829 200-000830 200-000831 200-000832 200-000833 200-000834 200-000835 200-000836 200-000837 200-000838 200-000839 200-000840 200-000841 200-000842 200-000843 200-000844 200-000845 200-000846 200-000847 200-000848 200-000849 200-000850 200-000851 200-000852 200-000853 200-000854 200-000855 200-000856 200-000857 200-000858 200-000859 200-000860 200-000861 200-000862 200-000863 200-000864 200-000865 200-000866 200-000867 200-000868 200-000869 200-000870 200-000871 200-000872 200-000873 200-000874 200-000875 200-000876 200-000877 200-000878 200-000879 200-000880 200-000881 200-000882 200-000883 200-000884 200-000885 200-000886 200-000887 200-000888 200-000889 200-000890 200-000891 200-000892 200-000893 200-000894 200-000895 200-000896 200-000897 200-000898 200-000899 200-000900 200-000901 200-000902 200-000903 200-000904 200-000905 200-000906 200-000907 200-000908 200-000909 200-000910 200-000911 200-000912 200-000913 200-000914 200-000915 200-000916 200-000917 200-000918 200-000919 200-000920 200-000921 200-000922 200-000923 200-000924 200-000925 200-000926 200-000927 200-000928 200-000929 200-000930 200-000931 200-000932 200-000933 200-000934 200-000935 200-000936 200-000937 200-000938 200-000939 200-000940 200-000941 200-000942 200-000943 200-000944 200-000945 200-000946 200-000947 200-000948 200-000949 200-000950 200-000951 200-000952 200-000953 200-000954 200-000955 200-000956 200-000957 200-000958 200-000959 200-000960 200-000961 200-000962 200-000963 200-000964 200-000965 200-000966 200-000967 200-000968 200-000969 200-000970 200-000971 200-000972 200-000973 200-000974 200-000975 200-000976 200-000977 200-000978 200-000979 200-000980 200-000981 200-000982 200-000983 200-000984 200-000985 200-000986 200-000987 200-000988 200-000989 200-000990 200-000991 200-000992 200-000993 200-000994 200-000995 200-000996 200-000997 200-000998 200-000999 200-001000 200-001001 200-001002 200-001003 200-001004 200-001005 200-001006 200-001007 200-001008 200-001009 200-001010 200-001011 200-001012 200-001013 200-001014 200-001015 200-001016 200-001017 200-001018 200-001019 200-001020 200-001021 200-001022 200-001023 200-001024 200-001025 200-001026 200-001027 200-001028 200-001029 200-001030 200-001031 200-001032 200-001033 200-001034 200-001035 200-001036 200-001037 200-001038 200-001039 200-001040 200-001041			

Dengan pemahaman 7 Inpeksi Dasar ini mari kita sama-sama mewujudkan dan mengutamakan "Kepuasan Pelanggan" dengan mewujudkan *Zero Defect*. Mutu ada ditangan kita dan ingat selalu 3T (Tidak menerima barang NG, Tidak membuat barang NG, dan Tidak mengalirkan barang NG). Terima kasih...Sampai jumpa lagi dengan materi training lainnya...

“JANGAN TAKUT MENCOBA”

Dian Martiastuti



Pada buletin kesempatan kali ini, kita akan mengenal lebih dekat rekan kita seorang Staff Engineering dari bagian Electrical Parts, bernama Dian Martiastuti, yang akrab di sapa Dian. Anak tunggal kelahiran 2 Maret ini merupakan lulusan S1 jurusan Matematika. Saat ini beliau tinggal di Perumahan Grand Cikarang City bersama suami dan kedua anaknya.

Awal mula bergabung dengan YMMA di tahun 2009, sebagai operator produksi di Sub Assy Pro Audio Section Electrical Parts 2. Menurutny, YMMA merupakan perusahaan yang di dalamnya banyak objek dan hal yang bisa dipelajari secara langsung, hal ini dapat menambah pengetahuan dan skill kita sehingga dapat membuat kita level up.

Saat ini yang menjadi kendala dalam pekerjaan yaitu ketika harus menganalisa NG pada komponen chip berukuran 0,6mm x 0,3mm

tetapi kamera dan mikroskop di SMT belum support zoom 200x, sehingga harus membawa sampel NG ke PE untuk meminjam mikroskop PE, agar penyebab NGnya dapat ditemukan.

Namun disisi lain, ada hal yang menyenangkan juga dalam pekerjaan yaitu ketika melakukan investigasi masalah mutu dan ketika trial untuk analisa masalah mutu. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Mba Dian untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menganalisa masalah mutu di Section Electrical Parts 1.

Menurut Mba Dian, YMMA merupakan perusahaan yang baik dalam hal memfasilitasi karyawan perempuan, sehingga karyawan perempuan dapat tetap bekerja tanpa mengesampingkan hak dan kewajibannya sebagai seorang ibu. Harapannya, semoga YMMA semakin maju, dan selalu memprioritaskan kesejahteraan karyawannya. Saat ini cita-cita yang belum terwujud yaitu, memiliki bisnis sampingan untuk persiapan jika pensiun nanti. Terakhir, beliau juga berpesan pada pembaca setia buletin untuk “Jangan takut mencoba, begitu ada kesempatan gunakan dan perjuangkan semaksimal mungkin”.



Judul : The Midnight Library
(Perpustakaan Tengah Malam)

Pengarang : Matt Haig

Penerbit : Gramedia Pustaka Utama

Jumlah Hlm : 368 Halaman

Membaca buku *The Midnight Library* ini, kita semacam sedang membaca buku self help, tapi dibuat secara fiksi. Dengan sentuhan science fiction, novel ini memberi kita gambaran akan apa itu makna hidup dan alasan untuk hidup.

Kita masing-masing pasti pernah menjadi Nora Seed, yang merasa hidupnya tidak ada artinya, banyak penyesalan dan kegagalan yang sudah dilalui. Lalu terbersit, seandainya saja dulu kita membuat pilihan yang berbeda, pasti tidak akan berakhir seperti ini, berakhir seperti sekarang yang ujungnya kita sesali. Kita semua pasti pernah ada di fase seperti itu.

Lewat *The Midnight Library*, kita akan disuguhkan bagaimana kalau kehidupan yang selama ini kita andaikan menjadi kenyataan. Apakah kehidupannya akan lebih berarti dan bahagia? Apakah keputusan yang sekarang kita pilih ternyata memang pilihan yang terburuk? Atau justru, keputusan tersebut adalah pilihan terbaik yang pernah kita ambil?

Tidak salah kalau penulis mengibaratkan kehidupan kita seperti sebuah buku, ada bermacam-macam jenisnya, entah itu buku penyesalan, buku kebahagiaan, dsb. Kita bisa menciptakan perpustakaan kita sendiri, kita hanya perlu mengisinya untuk menjadi sebuah buku. Kita hanya perlu menjalaninya.

Di antara kehidupan dan kematian terdapat sebuah perpustakaan yang jumlah bukunya tak terhingga. Tiap-tiap buku menyediakan satu kesempatan untuk mencoba kehidupan lain yang bisa dijalani, sehingga kita bisa melihat apa yang terjadi kalau kita mengambil keputusan-keputusan yang berbeda. Akankah kita melakukan apa pun secara berbeda jika kita mendapat kesempatan untuk membatalkan penyesalan-penyesalan kita? Benarkah kehidupan lain akan jauh lebih baik?

Nora Seed harus membuat keputusan. Ia dihadapkan pada kemungkinan bisa mengubah hidupnya, memiliki karier yang berbeda, tidak putus dari mantan kekasih, dan mewujudkan mimpinya sebagai glasiolog. Ia menjelajah Perpustakaan Tengah Malam untuk memutuskan apa sebenarnya yang menjadikan hidup pantas dijalani. Setelah kehidupan yang diisi berbagai penyesalan dan kegagalan, akankah Nora Seed akhirnya mendapatkan kehidupan yang bisa memberinya kebahagiaan sejati?

Pertemuan Pertama

Namaku Helena, aku pernah bercerita mengenai beberapa pengalamanku di cerita-cerita sebelumnya tentang rumah tua yang aku tinggali dan temanku serta keluarganya yang tak kasat mata. Mungkin diantara kalian yang tidak percaya tentang hantu menganggap cerita horror adalah cerita yang membosankan dan tidak masuk akal, tetapi ini nyata bagiku. Mereka yang tidak kita lihat, melihat kita...

Hari Senin ini terasa melelahkan bagiku, kutempuh ratusan kilometer Jakarta-Jogja menggunakan kereta api Jayakarta bersama temanku. Kulirik jam ditangan, waktu sudah menunjukkan pukul 02.00 pagi, sebentar lagi sampai stasiun batinku. Kubangunkan temanku yang tidur nyenyak disebelah dan aku pun mulai bersiap membereskan barang-barang. Aku dan Nina sampai di stasiun tepat pukul 02.15, kami yang masih setengah mengantuk kemudian berpisah menuju rumah masing-masing. Aku masih harus menempuh jarak 17 km lagi untuk sampai ke rumah. Kulangkahkan kaki di kegelapan malam sambil menunggu mobil Grab menjemput.

Akhirnya aku pun sampai di rumah sekitar pukul 02.35 dan langsung bergegas mandi dan mengambil wudhu untuk sholat malam. Kurasakan hawa dingin yang tidak biasa pada pagi itu, padahal diluar sedang tidak hujan. Kuhiraukan saja dan melanjutkan sholat dengan khusyuk. Setelah sholat aku pun berniat untuk tidur, masih ada waktu 2 jam lagi sebelum bersiap berangkat kerja. Kurebahkan tubuh ke kasur dan tidak butuh waktu lama aku langsung terlelap.

Kulihat samar siluet sosok mengenakan baju berwarna merah oranye dengan memakai kerudung kuning. Aku pun memicingkan mata berusaha fokus untuk melihat siluet itu. Semakin lama, sosok itu pun semakin terlihat jelas, dia berdiri menyamping mengenakan baju model kebaya lama corak bunga dan menggunakan bawahan kain jarik coklat bermotif parang. Siapakah dia? Aku tak bisa melihat dengan jelas wajahnya karena tertutup kerudung. Kuberanikan untuk mendekatinya dan ketika jarak kami sudah sekitar 2 meter, sosok itu perlahan berbalik ke arahku, sekarang aku bisa melihat dengan jelas wajahnya. Astaghfirullah...teriakku dengan kencang, kulihat setengah dari wajah sosok itu dipenuhi dengan luka, salah satunya luka robekan besar dari pipi yang mencapai telinga. Sosok itu hanya tersenyum memperhatikanku, kulihat darah





mengalir dari sudut bibirnya saat dia tersenyum. Perlahan dia mencoba mengeluarkan suara dengan liris “Tuluung”.

Terasa kepala berdenyut sakit sekali dan keringat dingin membanjiri kening saat aku membuka mata, kulihat jam dinding menunjukkan pukul 05.00. Aku mencoba mengingat kembali sosok yang kulihat tadi dalam mimpi. Siapakah dia?? Ini pertama kalinya aku bertemu dengan sosok ini. Apakah dia mengikutiku dari Jogja? Ah sudahlah, mungkin hanya mimpi biasa, tak kuhiraukan dan bergegas aku mandi, sholat subuh dan bersiap berangkat bekerja.

.....

Malam ini aku memutuskan untuk tidur lebih cepat, mataku terasa berat karena kurang tidur. Kupejamkan mata dan tak berapa lama akupun terlelap. Dalam tidur aku merasakan sesuatu yang aneh, diriku seperti ditarik ke suatu tempat dan ketika aku membuka mata, aku sudah mendapati diriku berada di suatu perkampungan sepi dengan rumah-rumah sederhana dari kayu dan halaman-halaman yang luas. Dimana ini? Kususuri jalanan perkampungan yang gelap itu, penerangan jalan satu-satunya adalah lampu-lampu kuning kecil dari rumah-rumah yang letaknya pun saling berjauhan. Sayup terdengar kegaduhan dari beberapa orang yang berlari sambil membicarakan sesuatu dalam bahasa Jawa.

“Si Sarti, ponakané Lik Kasdi ketemu ning pinggir kali, ayo cepet awak dewe mrono” (Si Sarti keponakannya Lik Kasdi, ketemu di pinggir sungai, ayo cepat kita kesana), ucap salah satu pria yang membawa senter dan sarung yang di sampirkan di bahunya.

“Iyo, wis 2 dino digoleki ora nemu, jebule kok yo wis mati” (Iya, sudah 2 hari dicari tidak ketemu, pas ketemu kok sudah meninggal), jawab pria satunya yang berkumis tebal.

“Ono opo to iki? (Ada apa sih ini?), tanya pria lain kebingungan.

“Wis menengo, ndang gage ojo kakehan cangkem” (Sudah diam saja, cepat kita langsung ke sungai, jangan banyak tanya), jawab pria berkumis.

Aku yang mendengar percakapan itu semakin penasaran dengan apa yang sebenarnya terjadi, ada apa di kampung ini??

Bersambung...

Jago Nulis? ***Jago Gambar?***

Hai buat kamu semua yang punya hobi bikin puisi, cerpen, komik/karikatur, artikel traveling, review makanan dll bisa menyalurkan bakat kamu dengan mengirimkan hasil karyamu ke tim kontributor buletin. Hasil karya kamu akan di muat di buletin dan bisa dinikmati oleh banyak orang. So tunggu apalagi, segera kirimkan karya-karyamu!



Kirimkan hasil karyamu berupa
softfile/hardfile ke email
aprilia.widya.sari@music.yamaha.com
atau bisa menyerahkan langsung ke
Office Training Center